DAFTAR PUSTAKA

Anonim,(2014), https://jujubandung.wordpress.com/2012/06/04/makrozoobentos-sebagai-bioindikator-kualitas-air-2/.Diakses tanggal 01 Januari 2014 Pukul 17.20 WIB.

Asdak, C. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.*Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Barus, T.A. 2004.*Pengantar Limnologi, Studi Tentang Ekosistem Air Daratan* Jurusan Biologi, Fakultas MIPA USU, Medan.

Barnes, K. S. K & K. H. Mann. 1994. *Fundamental of Aquatic Ecology.* London: Blackwell Scientific Publications.

Brower, J. E. H. Z. Jerrold & Car. I. N. Von Ende. 1990. *Field and Laboratory Methods For General Ecologi.* Third Edition. Wm. C. Brown Publisher. USA, New York.

Darojah, Y. 2005. *Keanekaragaman Jenis Makrozoobenthos di Ekosistem Perairan Rawa Pening Kabupaten Semarang.* Skripsi. Semarang: UNS.

Dokumen Bapedalda, 2010, Kantor Dinas PU, Medan.

Effendi, H. 2003.*Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius,Yogyakarta.

Fachrul, M. F, (2006), Metode Sampling Bioekologi, Bumi Aksara, Jakarta

Ginting, F.D, (2010), Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Nekton Pada Perairan Laut Tanjung Tiram Kabupaten Batubara, [Skripsi], FMIPA UNIMED, Medan.

Handayani, E. A. 2005. *Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang: Program Studi Biologi Universitas Negeri Semarang.

Hendrawan.D, 2005.*Kualitas air sungai dan situ di DKI Jakarta*. Jurnal makara teknologi vol 9 no 1 april 2005. Hal 13-19.

Hynes, H. B. N. 1976. *The Ekologi With Of Running Water.* England : Liverpool University Press.

Hutchinson, W. T. 1993. *A Treatise on Lymnologi*. Blackwell Scientific Publications Oxford.

Jailani, M. Nur. 2012. *Studi Biodiversiti Bentos di Krueng Daroy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Rona Lingkungan Hidup (*Journal of Environment*), 5 (1): 8-15.

Junaidi, E. Effendi, P. Joko. 2010. Kelimpahan Populasi dan Pola Distribusi Remis (*Corbicula* sp) di Sungai Borang Kabupaten Banyuasin. Jurnal Penelitian Sains, 13(3): 50-54.

Kawuri, L. Mustofa, N. Suryanti. 2012. *Kondisi Perairan Berdasarkan Bioindikator Makrobentos di Sungai Seketak Tembalang Kota Semarang*. Journal Of Management Of Aquatic Resources, 1 (1): 1-7.

Krebs, C. J. 1985. *Ecology.* Third Edition. New York: Happer and Publisher.

Koesbiono. 1979. *Dasar-dasar Ekologi Umum*. Bagian IV (Ekologi Perairan). Sekolah Pascasarjana Program Studi Lingkungan. Bogor: IPB.

Lalli, C. M. & T. R. Pearsons. 1993. *Biological Oceanographi : An Introduction*. New York : Pergamon Press.

Lubis, sari Melinda, dkk. 2009. *Keanekargamnan dan Kelimpahan Makrozoobentos di Sungai Naborsahan Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara*. Jurnal Ekologi

Lusianingsih, N. 2011. *Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Bah Bolon Kabupaten Simalungun Sumatera Utara*. [Skripsi]. Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.

Noortiningsih. Ikna, S. Sri H. 2008. *Keanekaragaman Makrozoobenthos, Meiofauna, dan Foraminifera di Pantai Pasir Putih Barat dan Muara Sungai Cikamal Pangandaran, Jawa Barat*. Jurnal Vis Vitalis, 01(1): 34-42.

Novotny, V. and Olem, H. 1994.*Water Quality, Prevention, Identification, and Management of Diffuse Pollution*. Van Nostrans Reinhold. New York.1054p.

Nugroho, A. 2005. *Bioindikator Kualitas Air*. Universitas Trisakti, Jakarta.

Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pengantar Ekologi Terjemahan Dalam, Indonesia* (oleh: M. Eidman, Koesobiono, D. G. Bengen, H.Malikusworo dan Sukristijono) PT. Gramedia. Jakarta.

Odum, E. P. 1994. *Dasar-Dasar Ekologi Ketiga*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Pennak, R. 1953. *Fresh Water Invertebrates Of The United States*. The Ronald Press Company, New York.

Rahman, F. 2009. *Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Estuaria Sungai Brantas (Sungai Porong Dan Wonokromo)*, Jawa Timur.[Skripsi]. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Raut, R. N. Desai, S. Bapat, R. 2000. *Survey Of Aquatic Insects And Mollucs Of Pune*. New York : Liverpool University Press.

Ridwan, D. 2004. *Komunitas Makrozoobenthos sebagai Indikator Biologi Perairan Sungai Ciliwung.Skripsi*.Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.Institut Pertanian Bogor. Bogor

Rini, D. A. 2007. *Mengenal Makroinvertebrata*. Warta Konservasi lahan basah.

Sastrawijaya, A. T. 1991. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soeganto. 1994. *Ilmu Lingkungan*. Cetakan pertama Surabaya : Universitas Airlangga

Sugiarti, S.D. 2002. *Kandungan Bahan Organik Di Situ Perikanan Kampus IPB Dramaga, Bogor*. *Skripsi*.Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Suin, N. 2002. *Metoda Ekologi*. Universita Andalas, Padang.

Sunarto.2003. *Peranan Dekomposisi dalam Proses Produksi pada Ekosistem Laut.Pengantar falsafah sains, Program Pascasarjana/S3*.Institut Pertanian Bogor. Bogor

Suwignyo, S, (2005), Avertebrata Air, Jilid I, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta

Tiorinse. 2009. *Keanekaragaman Makrozoobenthos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Toba BaligeKabupaten Toba Samosir*. Tesis. Medan, Indonesia: Universitas Sumatera Utara.

Tobing, I. 2009. Kondisi Perairan Pantai Sekitar Merak, Banten Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Jenis Benthos. Vis Vitalis, 02 (2): 31-40.

Wardhana, A. W. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Edisi Revisi. Yogyakarta

Wargadinata, E. L. 1995. *Makrozoobenthos Sebagai Indikator Ekologi di Sungai Percut.*Tesis (Tidak Dipublikasikan). Medan: Program Pasca Sarjana Ilmu Pengetahuan Sumber Daya Alam dan Lingkungan USU.

Wiwoho. 2005. *Model identifikasi daya tampung beban cemaran sungai dengan qual2e-studi kasus sungai babon*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Zulkifli, H. Zazili, H. Dian, A. 2009. *Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Musi Kota Palembang: Telaah Indikator pencemaran Air*. Prosiding Seminar Nasional Biologi

Zulkifli, H dan Setiawan, D. 2011.*Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Sungai Musi Kawasan Pulokerto sebagai Instrumen Biomonitoring*. Jurnal Natur Indonesia, 14(1): 95-99.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY